

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Semarang**

Geografis Kabupaten Semarang terletak pada posisi  $110^{\circ} 14' 54,74''$  -  $110^{\circ} 39' 3''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 3' 57''$  -  $7^{\circ} 30' 0''$  Lintang Selatan. Koordinat bujur dan lintang keempat nya tersebut membatasi wilayah seluas 1.019,27 km<sup>2</sup>. Dimana berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara: Kota Semarang dan Kabupaten Demak
- b. Sebelah Timur: Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Boyolali
- c. Sebelah Selatan: Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang
- d. Sebelah Barat: Kabupaten Magelang dan Kabupaten Kendal

Kabupaten Semarang memiliki keseluruhan luas wilayah sebesar 1.019,27 km<sup>2</sup> atau dalam hektare sebesar 95.020, 674 Ha, yaitu mengambil persentase 2,92% dari keseluruhan luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Semarang memiliki besaran ketinggian antara 318-1.450 meter di atas permukaan laut (dpl). Besaran ketinggian tersebut menjadikan Kabupaten Semarang memiliki suhu udara rata-rata relatif sejuk. Kabupaten Semarang memiliki luas lahan yang dibagi berdasarkan 3 (tiga) kategori penggunaan lahan yaitu lahan pertanian sawah, lahan pertanian bukan sawah dan lahan bukan pertanian.

**Tabel 2. 1**  
**Jumlah Luas Lahan (Ha) Berdasarkan Penggunaan Lahan Kabupaten Semarang Tahun 2021-2023**

Luas Lahan Berdasarkan Penggunaan Lahan	2021	2022	2023
Lahan Pertanian Sawah	23.694,68	23.693,79	23.694,02
Lahan Pertanian Bukan Sawah	44.409,00	-	44.596,42
Lahan Bukan Pertanian	-	-	-

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Pada tahun 2021 – 2023 belum ditemukan data mengenai Jumlah Luas Penggunaan Lahan Bukan Pertanian di Kabupaten Semarang. Data jumlah luas penggunaan lahan bukan pertanian di Kabupaten Semarang yang dimiliki oleh BPS Kabupaten Semarang hanya terdapat pada tahun 2020 yang jumlahnya sebesar 20.800,73 Ha.

Kabupaten Semarang secara administratifnya memiliki 19 Kecamatan, 27 Kelurahan dan 208 desa. Kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Pringapus sebesar 84,27 km<sup>2</sup> dan kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Ambarawa sebesar 29,79 km<sup>2</sup>. Sejak tahun 1983 ibu kota Kabupaten Semarang adalah Kota Ungaran.

**Tabel 2. 2**  
**Persentase Luas Wilayah Kecamatan terhadap Luas**  
**Kabupaten Semarang Tahun 2023**

<b>Kecamatan Kabupaten Semarang</b>	<b>Persentase terhadap Luas Kabupaten Semarang</b>
Getasan	6,67%
Tengaran	4,90%
Susukan	4,94%
Kaliwungu	3,05%
Suruh	6,50%
Pabelan	5,09%
Tuntang	6,00%
Banyubiru	5,09%
Jambu	5,11%
Sumowono	5,77%
Ambarawa	2,92%
Bandungan	4,65%
Bawen	4,61%
Bringin	6,69%
Bancak	4,46%
Pringapus	8,27%
Bergas	4,49%
Ungaran Barat	4,79%
Ungaran Timur	6,00%

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Pemanfaatan luas lahan yang dimiliki Kabupaten Semarang sangat penting untuk mendorong kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu cara yang efektif yaitu dengan mengembangkan desa wisata dengan memanfaatkan potensi alam, budaya, dan kearifan lokal yang dimiliki setiap desa. Menjadikan desa sebagai destinasi wisata, selain meningkatkan pendapatan daerah, juga dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat setempat, seperti usaha penginapan, kuliner, dan kerajinan tangan.

Selain itu, pengembangan desa wisata juga dapat membantu pelestarian lingkungan dan budaya, karena masyarakat akan lebih sadar mengenai betapa pentingnya menjaga aset alam dan tradisi mereka agar selalu dilestarikan sehingga wisatawan juga dapat selalu menikmatinya. Dengan demikian, pengembangan desa wisata di Kabupaten Semarang dapat menjadi langkah strategis untuk memanfaatkan lahan yang ada secara optimal dan memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat.

## **2.2 Gambaran Umum Desa Glawan**

Desa Glawan merupakan salah satu desa dari total 17 desa yang ada di Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Desa Glawan memiliki luas wilayah sebesar 1.099 km<sup>2</sup>. Desa Glawan secara administratif berbatasan langsung dengan beberapa desa lainnya, diantaranya:

- a. Sebelah Utara: Desa Bejaten dan Kabupaten Kadirejo
- b. Sebelah Timur: Desa Semowo dan Desa Bendungan
- c. Sebelah Selatan: Desa Jembrak dan Desa Sukoharjo
- d. Sebelah Barat: Kota Salatiga

Lokasi Desa Glawan memiliki keunikan. Hal itu dikarenakan Desa Glawan menjadi desa yang masuk pada bagian Kabupaten Semarang tetapi lokasinya sudah melewati batas wilayah memasuki Kota Salatiga. Hal ini dikarenakan jarak Desa Glawan dengan Kota Salatiga yaitu 4,9 KM dan jarak Desa Glawan dengan Kota Semarang yaitu 51,9 KM. Desa Glawan memiliki 4 dusun, diantaranya yaitu dusun Krajan, dusun Wonogaten, dusun Semare dan dusun Randusari.

Desa Glawan merupakan salah satu desa wisata kategori rintisan yang sedang melalui proses pengembangan di Kabupaten Semarang. Kegiatan wisata yang ada di Desa Glawan yaitu dengan kegiatan wisata yang mengeksplorasi keindahan alam, dengan kata lain yaitu wisata yang memanfaatkan potensi ketersediaan alamiah yang dapat dijadikan sebagai sumber daya yang menghasilkan melalui penciptaan inovasi.

Daya tarik wisata yang diunggulkan di Desa Wisata Glawan ini ada 4 (empat), yaitu wisata SiGendu, wisata menanam padi, wisata café jamu dan wisata ternak kelinci. Keempat daya tarik wisata unggulan yang ditawarkan oleh Desa Wisata Glawan merupakan kegiatan wisata yang bersumber dari kealamian lingkungan alam geografis desa. Selain keempat daya tarik wisata unggulan yang ada di Desa Wisata Glawan, terdapat juga daya tarik wisata pendukung yang tersedia di desa ini, yaitu Tari Rodet dan kerajinan tangan tradisional yang kreatif, unik dan menarik seperti anyaman besek, souvenir dan olahan makanan UMKM.

### **2.3 Gambaran Umum Pemerintah Desa Glawan**

Pemerintah Desa Glawan dipimpin oleh kepala desa yang memiliki semangat dan motivasi tinggi dalam menjalankan tugasnya. Dalam bertugas menjadi kepala desa, beliau memiliki sikap kepemimpinan yang membuatnya disenangi dan dihormati oleh masyarakat Desa Glawan. Kepala Desa Glawan mengedepankan sikap partisipatif masyarakat pada setiap proses kegiatan kemajuan Desa Glawan. Kepala Desa Glawan bersama perangkat desa lainnya juga memegang nilai-nilai transparansi (keterbukaan) di dalam penggunaan APBDes, hal ini menjadikan Desa Glawan memiliki slogan sebagai Desa Anti Korupsi.

#### **2.3.1 Visi dan Misi Pemerintah Desa Glawan**

##### VISI

“Ngayomi Ngayemi Nglayani Masyarakat Desa Glawan Secara Menyeluruh Demi Terwujudnya Desa Glawan Yang Elok Maju Aman Sejahtera (GLAWAN EMAS)”

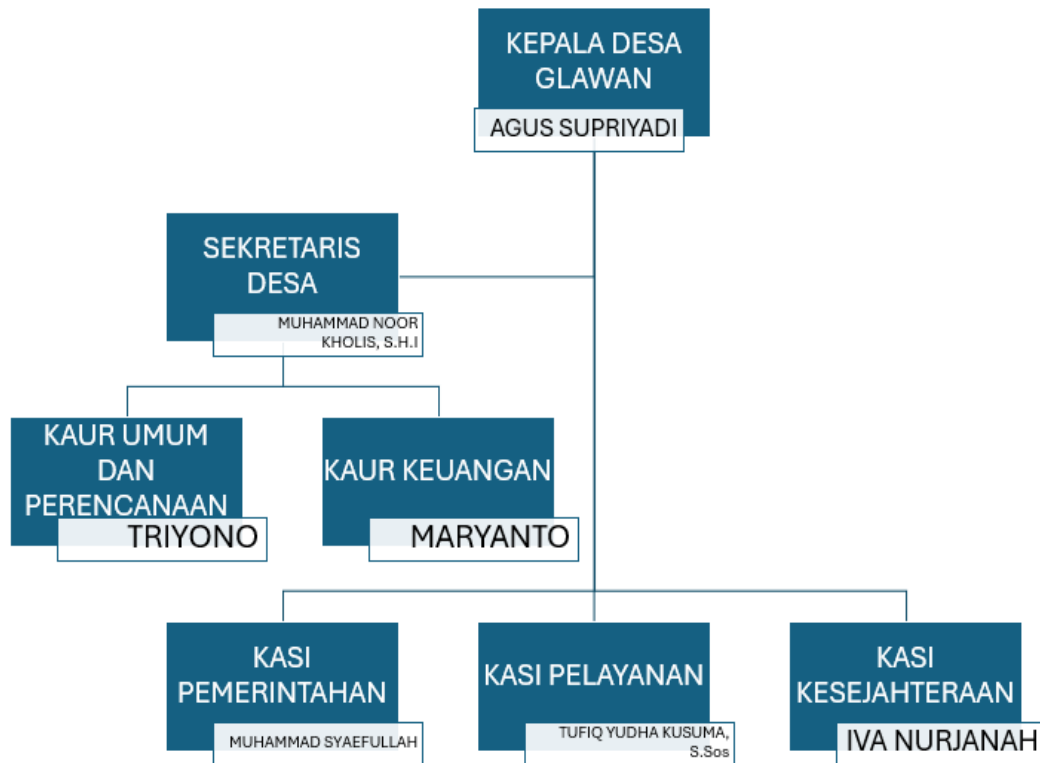
##### MISI

“Mengoptimalkan kinerja Perangkat Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi Perangkat Desa demi tercapainya pelayanan yang prima bagi masyarakat”

#### **2.3.2 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Glawan**

Struktur organisasi Pemerintah Desa Glawan menggambarkan susunan hierarki kedudukan, tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Kepala Urusan (Kaur) bertanggung jawab kepada Sekretaris Desa sedangkan Kepala Seksi (Kasi) bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa. Adapun struktur organisasi tersebut seperti pada gambar 2.1 di bawah ini:

**Gambar 2. 1**  
**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Glawan 2024**



Sumber: Pemerintah Desa Glawan, 2024

### 2.3.3 Dukungan Pemerintah Desa Glawan Terhadap Kegiatan Desa Wisata Glawan

Pemerintah Desa Glawan sangat mendukung penuh adanya kegiatan desa wisata di Glawan. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan kepala desa dan perangkat desa yang selalu mengusahakan kehadiran mereka di dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan Desa Wisata Glawan. Kepala Desa Glawan secara terbuka mengatakan bahwa dirinya sangat senang apabila ada pelaksanaan program kegiatan yang tujuannya untuk mengembangkan Desa Wisata Glawan menjadi lebih prima dan dikenal banyak wisatawan luar.

**Gambar 2. 2**  
**Kehadiran Kepala Desa di Rapat PokDarWis Trikartika**



Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Selain itu, dukungan lain yang diberikan oleh pihak Pemerintah Desa Glawan yaitu melalui bentuk dukungan legal-formal seperti pembuatan dokumen atau surat-surat penting lainnya terkait izin dari pihak Pemerintah Desa Glawan berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan wisata.

#### **2.4 Gambaran Umum PokDarWis Trikartika Glawan**

Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) Trikartika Glawan didirikan pada tahun 2022 sebagai hasil kolaborasi sinergis antara dosen dari Universitas Diponegoro (Undip) dan mahasiswa yang tergabung dalam tim Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Undip. Kehadiran PokDarWis ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi alam dan budaya yang melimpah di Desa Glawan,



menjadikannya sebagai destinasi wisata yang menarik dan bernilai. Desa Glawan, dengan pesona alamnya yang asri dan tradisi budayanya yang khas, diharapkan mampu menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun mancanegara.

PokDarWis Trikartika Glawan juga berperan penting dalam mengelola dan mempromosikan daya tarik wisata desa secara profesional, sekaligus mendorong keterlibatan aktif masyarakat setempat. Dengan pendekatan ini, diharapkan pariwisata di Desa Glawan dapat berkembang secara berkelanjutan, memberikan dampak positif terhadap perekonomian, serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan desa.

Kehadiran PokDarWis Trikartika Glawan berperan dalam merealisasikan pengembangan desa wisata. Pengembangan Desa Wisata Glawan perlu dilakukan untuk mengoptimalkan potensi ketersediaan sumber daya alam dan budaya yang khas milik Desa Glawan yang dikelola dan dikembangkan untuk menjadi nilai jual penawaran wisata kearifan lokal kepada wisatawan. Hardiwijoyo (2012:57) mendefinisikan pengembangan desa wisata yaitu sebagai segala bentuk usaha pengembangan melalui kegiatan penyediaan beragam fasilitas pariwisata di desa untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke lokasi desa wisata.

#### **2.4.1 Visi, Misi dan Tujuan PokDarWis Trikartika Glawan**

##### VISI

“Menjadi desa wisata yang berkelanjutan dan berdaya saing, yang mampu memberdayakan masyarakat lokal serta melestarikan budaya dan lingkungan”

## MISI

1. Pengembangan Potensi Wisata: Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Glawan, baik dari segi alam, budaya, maupun kearifan lokal.
2. Pemberdayaan Masyarakat: Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata melalui pelatihan dan pendidikan.
3. Promosi Wisata: Mempromosikan Desa Glawan sebagai destinasi wisata yang menarik melalui berbagai media dan kegiatan pemasaran.
4. Pelestarian Lingkungan: Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan budaya lokal agar tetap lestari.
5. Kolaborasi dan Kemitraan: Membangun kemitraan dengan berbagai pihak.

## TUJUAN

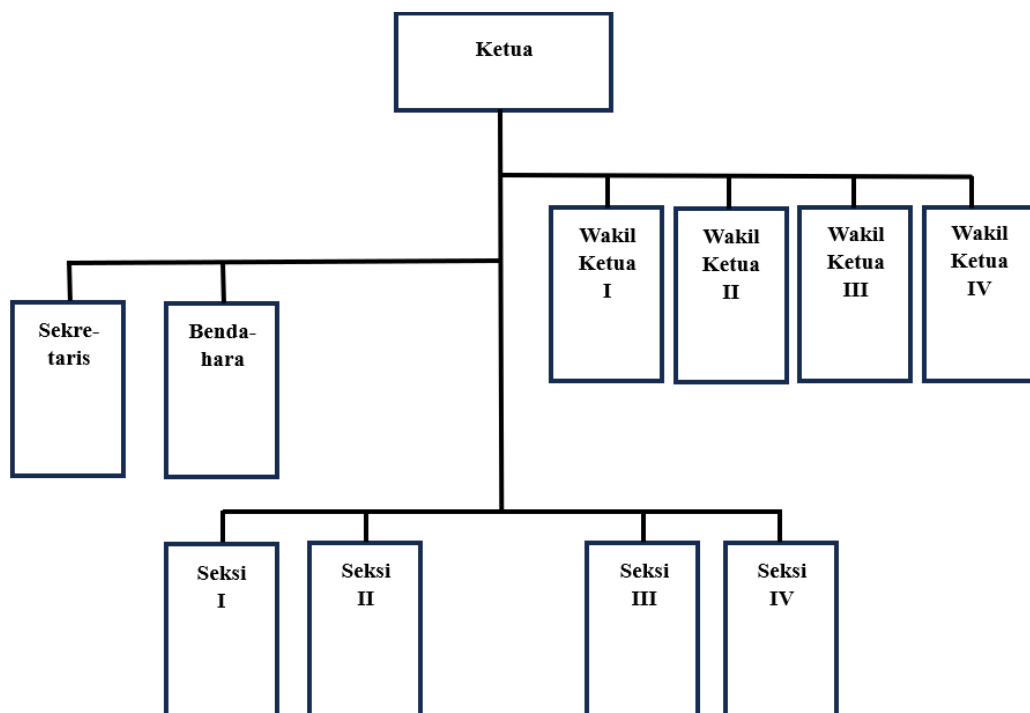
1. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat: Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor pariwisata.
2. Meningkatkan Kesadaran Wisata: Membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.
3. Mendorong Inovasi dan Kreativitas: Mendorong masyarakat untuk berinovasi dalam menciptakan produk dan layanan wisata yang menarik.
4. Membangun Infrastruktur Wisata: Mengembangkan infrastruktur yang mendukung kegiatan pariwisata, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan tempat wisata.

5. Meningkatkan Kunjungan Wisatawan: Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Glawan melalui promosi yang efektif dan pengembangan produk wisata yang menarik.

#### 2.4.2 Susunan Organisasi PokDarWis Trikartika Glawan

Struktur kepengurusan organisasi PokDarWis dipimpin oleh seorang ketua dan empat (4) wakil ketua, satu (1) sekretaris dan bendahara serta terdiri dari 4 seksi yang membidangi urusannya masing-masing. Seluruh posisi dalam organisasi memiliki tugas dan fungsi yang sinergi guna memajukan wisata desa yang ada di Desa Glawan. Adapun struktur organisasi tersebut seperti pada gambar 2. di bawah ini:

**Gambar 2. 3**  
**Struktur Organisasi PokDarWis Trikartika Desa Glawan**



Sumber : PokDarWis Trikartika Desa Glawan, 2024

### **2.4.3 Dukungan PokDarWis TriKartika Glawan Terhadap Kegiatan Desa Wisata Glawan**

Kehadiran PokDarWis di Desa Glawan menjadi hal yang sangat penting karena posisi mereka sebagai pengelola utama kegiatan wisata di Desa Wisata Glawan dapat berjalan. Dukungan PokDarWis terhadap kegiatan wisata mereka tunjukkan melalui semangat dan etos kerja yang tinggi di dalam menjalankan wisata. Meskipun anggota PokDarWis jumlahnya hanya “belasan” dan anggota yang aktif pada kegiatan rutin PokDarWis jumlahnya tidak mencapai total jumlah anggota, hal itu tidak menghentikan langkah PokDarWis untuk tetap percaya diri dan penuh semangat menjalankan Desa Wisata Glawan agar tetap hidup meskipun kunjungan wisatawan tidak setiap minggu selalu ada. PokDarWis Desa Wisata Glawan selalu semangat mempromosikan desa wisatanya dengan beragam cara.

Dengan terbentuknya POKDARWIS TriKartika Glawan, Desa Glawan memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi salah satu contoh desa wisata yang sukses dan berkelanjutan. POKDARWIS diharapkan dapat memanfaatkan potensi desa secara optimal, baik dari segi keindahan alam, kekayaan budaya, maupun kearifan lokal yang dimiliki. Keberadaan kelompok ini tidak hanya bertujuan untuk menarik lebih banyak pengunjung, tetapi juga untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pelestarian tradisi budaya. Selain itu, wisatawan yang datang diharapkan mendapatkan pengalaman yang autentik dan berkesan, sehingga Desa Glawan dapat dikenal luas sebagai destinasi wisata yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dan pemberdayaan komunitas.